

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian yang sedang diteliti ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Langkah-langkah dalam menghasilkan data deskriptif baik berupa lisan maupun tulisan dari seorang yang diamati. Dimana dalam pendekatan diarahkan pada latar dan individu. Oleh karena itu, hal ini tidak dianjurkan untuk dimasukkan melalui individu ataupun organisasi kedalam variabel ataupun hipotesis.

Sedangkan dalam pendekatannya sendiri menggunakan pendekatan deskriptif yang mana penelitian ini dijelaskan guna mengeksplor dan mengkalrifikasi tentang fenomena ataupun kenyataan sosial, yang mana dalam mendiskripsikan variabel yang berkenaan dengan problem dan lemabga yang diteliti.<sup>1</sup>

LAZISNU Kudus mempunyai tujuan, untuk mengetahui permasalahan pada program yang sudah di jalankan oleh lembaga. Tujuan lainnya, peneliti dapat mendapat upaya dalam menyelesaikan problematika yang terdapat di program lembaga pengelolaan zakat tersebut.

### B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian di wergu wetan kabupaten kudus dijalan Jl. Pramuka No.21, Wergu Wetan, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59319. Penelitian ini bertempat pada Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZISNU) Kabupaten Kudus. Penelitian dilakukan karena peneliti sangat tertarik untuk melakukan suatu penelitian disalah satu lembaga pengelola zakat yaitu LAZISNU Kabupaten Kudus. Peneliti ini tertarik karena pada lembaga pengelola zakat ini memiliki suatu program yang sangat bermanfaat bagi kemakmuran umat muslim yang kekurangan dalam memenuhi kebutuhannya. Program pendayagunaan zakat ini disebut Program Zakat Produktif.

### C. Subyek penelitian

Subyek penelitian biasanya disebut seseorang yang akan dijadikan sebagai narasumber dalam memperoleh informasi secara rinci yang dibutuhkan oleh penulis. Subyek informan sendiri

---

<sup>1</sup> Dr. Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing),2015, 27-29.

biasanya dijelaskan dengan sangat jelas, dari identitas, nama, jenis kelamin, usia, dan lain sebagainya.

Adapun subyek pada penelitian ini diantaranya adalah Ketua Lazisnu Kudus, Staff Lazisnu Kudus, dan Mustahiq Lazisnu Kudus.

#### **D. Sumber Data**

Data adalah sebuah keterangan-keterangan yang menjelaskan mengenai hal yang dibutuhkan, atau bisa juga sebuah fakta yang digambarkan menggunakan angka dan kode ataupun yang lainnya. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat berupa wawancara, observasi, jejak dan lain-lain. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian, mengenai pengambilan data langsung pada subyek yang dicari.

Pada penelitian ini data primernya ialah Ketua Lazisnu Kudus, Staff Lazisnu Kudus, serta Mustahiq dari Lazisnu Kudus.

##### **2. Data Sekunder**

Sumber data yang diperoleh dari membaca, mempelajari, dan memahami. Data sekunder dapat bersumber dari buku, literatur, serta dokumen. Hal ini datanya dari pihak lain, dan tidak dari subyek penelitian.

Pada penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah profil lembaga, buku sastra, jurnal ilmiah dan media digital. Dalam penelitian ini penulis mencari data yang berkaitan dengan cara dokumentasi, baik itu secara langsung atau mendapat dokumen yang dibutuhkan di LAZISNU Kudus.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan menyatukan data-data informasi yang sudah ada dengan dijadikan satu secara utuh. Adapun tehnik ini adalah langkah penting dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian ialah mengumpulkan data. Tanpa adanya tehnik pengumpulan data, peneliti tidak bisa menghasilkan data yang memenuhi standar data yang ditentukan. Banyak hal yang dilakukan, antara lain :

##### **1. Observasi**

Dalam tehnik observasi ini merupakan tehnik mengumpulkan data dengan melakukan penelitian secara langsung atau terjun lapangan. Dimana dalam hal ini peneliti melihat, mendengar, dan megamati suatu fenomena dan yang terjadi dilapangan secara

langsung.<sup>2</sup> Flick mempunyai pendapat tahapan untuk melaksanakan

- 1) Melakukan seleksi untuk tempat penelitian.
- 2) Mendiskripsikan dokumentasi di setiap kasusnya.
- 3) Melaksanakan pelatihan terhadap peneliti tentang aturan yang harus ditaati sesuai dengan fokus penelitian yang sudah disusun.
- 4) Fokus observasi terhadap aspek yang relevan sesuai pertanyaan penelitian.
- 5) Menyeleksi dengan yang diobservasi serta mengutamakan aspek pokoknya.
- 6) Menyelesaikan observasi apabila tujuan ibservasinya sudah tercapai.

Dalam penelitian ini, peneliti harus aktif dengan karyawan, dan petugas. Dimana dari data yang sudah dikumpulkan kemudian dirancang menjadi suatu informasi yang konkret dan benar secara utuh.

## 2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik yang dipergunakan guna memenuhi kebutuhan data yang belum lengkap ketika melakukan observasi. Hal ini dilakukan dengan mencari informasi yang benar-benar konkrit. Cara ini dilakukan dengan berdialog atau tanya jawab secara langsung kepada subjek penelitian yang mana dalam hal ini menemukan hasil secara deskriptif dan memiliki banyak data. Dalam penelitian ini tentu saja peneliti langsung berbicara secara face to face dengan Karyawan dan petugas LAZISNU KUDUS.

## 3. Dokumentasi

Bahwasannya dokumentasi berasal dari sebuah kata dokumen yang memiliki arti barang bersifat tertulis. Metode yang digunakan dokumentasi merupakan suatu proses dalam mengumpulkan berbagai data yang telah ada.<sup>3</sup>

Teknik ini dilakukan oleh peneliti dalam mendapatkan sebuah informasi dengan mengumpulkan berbagai data dalam bentuk foto-foto proses pelaksanaan pendistribusian zakat produktif ini serta beberapa dokumen yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

---

<sup>2</sup> Dr. Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 67.

<sup>3</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta), 2020, 149.

## F. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data terdiri dari *ujicredibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), *confirmability* (obyektivitas).

Penelitian yang digunakan ialah teknik triangulasi. Teknik ini merupakan teknik memeriksa, dimana diperlukan dalam pengecekan atau dijadikan pembandingan dalam data itu.

Triangulasi yang peneliti gunakan meliputi triangulasi metode, sumber, teori, dan waktu. Antara lain :

### 1. Triangulasi Metode

Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data. Triangulasi metode pada penelitian ini dilakukan pada metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi metode ini dilakukan dengan cara anatara lain :

- d. Peneliti melaksanakan wawancara secara intensif dengan berbagai pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini.
- e. Peneliti mengerjakan observasi di tempat penelitian yang dipilih.
- f. Penelitian mendokumentasikan terkait data yang diambil saat observasi dan wawancara.

### 2. Triangulasi Sumber

Berarti membandingkan dan mengecek balik kepercayaan sebuah informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Dalam pelaksanaan *Triangulasi Sumber*, untuk mengecek kebenaran data diungkapkan subjek penelitian yakni Ketua Lazisnu Kudus, maka penulis juga melakukan wawancara dengan sumber data lain sebagai informan atau penguat data, yakni Staff Lazisnu Kudus dan Muzzaki Lazisnu Kudus.

### 3. Triangulasi Teori

Data yang dikumpulkan dapat dipastikan bahwa penerapan beberapa teori yang berlawanan telah melengkapi syarat yang telah ditentukan. Triangulasi teori dapat diartikan sebagai hasil akhir dari penelitian kualitatif berupa rumusan informasi. Selanjutnya, membandingkan informasi tersebut dengan sudut pandang teori yang relevan, hal itu bisa meningkatkan pemahaman.

Peneliti mengambil beberapa referensi dari teori di buku dan beberapa jurnal ilmiah. Dilakukan dengan bentuk pemilahan konsep-konsep yang sinkron ataupun mengenai judul penelitian.

Caranya dengan membandingkan konsep tersebut dengan informasi yang ditemukan selama pengamatan dalam penelitian.

#### 4. Triangulasi Waktu

Pengumpulan data dilakukan pagi hari, karena narasumber akan terasa lebih segar serta dapat memberikan informasi dengan konkrit.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah dalam menyusun data yang telah dihasilkan dari observasi, wawancara, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah untuk dipahami dan temuannya dapat disalurkan kepada orang lain. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan pada selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu :<sup>4</sup>

#### 1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan serta keluasan yang memiliki kedalaman wawasan tinggi. Reduksi data adalah suatu langkah penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data dianggap perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa kurang.

Teknik ini yaitu suatu program yang berarti merangkum, memilih dan memfokuskan hal-hal penting, dicari tema dan juga polanya. Dengan demikian data akan direduksi, memberikan gambaran jelas, serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, kemudian mencarinya bila diperlukan.

#### 2) Data Display

Miles dan Huberman membatasi bahwa suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi disusun untuk memberikan dugaan adanya pengambilan tindakan dan penarik kesimpulan. Dengan demikian penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan penarikan simpulan. Miles dan Huberman mengatakan bahwa biasanya sering digunakan sebagai penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*  
R&D, (Bandung: Alfabeta), 2016, 244-253.

*Kuantitatif, Kualitatif, dan*

Penyajian data sangat diperlukan, dikarenakan memudahkan dalam memahami situasi di lapangan. Selanjutnya, data ini memaparkan bagaimana pengelolaan zakat produktif, serta kontribusi untuk meningkatkan kemandirian ekonomi mustahiq di LAZISNU Kudus.

### 3) Penarikan Kesimpulan

Verifikasi data dilakukan setelah kesimpulan awal sudah di jelaskan bersifat sementara, dan adanya perubahan. Apabila kesimpulan didukung dengan bukti valid, maka kesimpulan tersebut dapat dipercaya. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan diperoleh bisa menjawab fokus penelitian yang telah disusun sejak awal.

## H. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan Penelitian yang digunakan antara lain:

- 1) Pertanyaan penelitian yang diajukan kepada Ketua LAZISNU Kudus, sebagai berikut:
  - Sudah berapa lama program zakat produktif berjalan di Lazisnu Kudus?
  - Apa saja model pendistribusian zakat produktif di Lazisnu Kudus?
  - Bagaimana sistem pendistribusian program Zakat Produktif dilazisnu kudus ?
  - Berapa dana yang dikeluarkan untuk mustahiq dalam progra Zakat Produktif ?
  - Dalam menentukan calon mustahik dilakukan dari pihak LAZISNU Kabupaten Kudus atau terdapat dari bantuan pihak lain?
  - Apa saja syarat khusus untuk setiap mustahiq dalam menerima bantuan program Zakat Produktif?
  - Apa setiap mustahik setelah mendapatkan bantuan program Zakat Produktif akan diberi buku laporan dari LAZISNU Kabupaten Kudus?
  - Apakah dalam program Zakat Produktif ini mustahiq sudah menggunakan dana tersebut dengan baik?
  - Problematika apa yang terjadi saat melakukan program Zakat produktif?
  - Bagaimana upaya LAZISNU Kabupaten Kudus dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada program Zakat Produktif?

- 2) Pertanyaan untuk STAFF LAZISNU Kudus:
- Bagaimana target dari LAZISNU Kabupaten Kudus dengan adanya program zakat produktif?
  - Bagaimana pengelolaan zakat produktif di LAZISNU Kudus?
  - Apa tujuan dari program Zakat Produktif?
  - Apa saja kendala yang dihadapi lazisnu kudus dalam program zakat produktif?
  - Untuk kedepannya upaya apa saja yang dilakukan lazisnu agar dapat berjalan dengan maksimal?
- 3) Pertanyaan untuk Mustahiq
- Apa informasi tentang prosedur dalam mendapatkan bantuan program Zakat Produktif Kabupaten Kudus tersampaikan dengan baik kepada calon mustahiq?
  - Apa saja langkah yang dilakukan oleh calon mustahik dalam menerima bantuan program Zakat Produktif ini ?
  - Apakah bantuan program Zakat Produktif yang diberikan oleh LAZISNU Kabupaten Kudus cukup membantu bagi mustahik?
  - Apa dalam menjalankan amanah bantuan program Zakat Produktif ini mengalami kesulitan?
  - Bagaimana pandangan mustahiq tentang adanya program zakat produktif untuk meningkatkan kemandirian ekonomi?